Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i2.5018

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS V SDN 18 TANGAHKOTO KABUPATEN AGAM

# Improving Explanatory Text Writing Skills in Indonesian Language Learning Using the Problem-Based Learning Model in Grade V at SDN 18 Tangahkoto, Agam Regency

**Indah Irgandi[1], Ari Suriani[2], Nur Azmi Alwi[3], Muhammadi[4]**
Universitas Negeri Padang
indahirgandii@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Jan 22, 2025 | Feb 6, 2025 | Feb 18, 2025 | Feb 23, 2025 |

**Abstract**

This study is motivated by field observations showing that students' writing skills are low due to the lack of learning activities that engage students, as the learning process is still teacher-centered. As a result, students remain passive during the learning process. This study aims to describe how the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model can improve students' writing skills in Indonesian language learning, specifically on explanation text material, in grade V at SDN 18 Tangahkoto, Agam District.This research is a classroom action research (CAR) using both qualitative and quantitative approaches. The study was carried out in two cycles, with research procedures consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The data collected relate to writing skills using the Problem-Based Learning model. Data collection techniques included tests and non-tests. The subjects of this


AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

research were the class teacher as the observer, the researcher as the practitioner or teacher, and the fifth-grade students of SDN 18 Tangahkoto, Agam District, totaling 20 students. The results of the study show that: First, the teaching module in cycle I achieved an average of 85.93% (B), which increased to 96.87% (SB) in cycle II. Second, the teacher's performance in cycle I showed an average of 83.92% (B), which improved to 96.42% (SB) in cycle II. Meanwhile, the students' performance in cycle I averaged 80.35% (C), which increased to 96.42% (SB) in cycle II. Third, the students' writing skill assessment in cycle I showed an average of 71 (K), which increased to 83 (B) in cycle II. Therefore, it can be concluded that the Problem-Based Learning (PBL) model can improve students' writing skills in explanation texts in Indonesian language learning for fifth-grade students at SDN 18 Tangahkoto, Agam District.

**Keywords:** Writing Skills, Explanation Text, Problem-Based Learning (PBL) Model

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya keterampilan menulis peserta didik karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran bhasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan keterampilan menulis menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 85,93 % (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,87% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 83,92% (B), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 96,42% (SB). Sedangkan hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 80,35% (C), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 96,42% (SB). Ketiga, hasil penilaian keterampilan peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 71 (K), meningkat pada siklus II menjadi 83 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis,Teks Eksplanasi, Model Problem Based Learning (PBL)

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berperan sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Menurut saya, kurikulum harus

dirancang dengan pemikiran yang cukup untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, kurikulum diartikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik dalam buku manajemen pengembangaan kurikulum, kurikulum merupakan suatu program yang disediakan untuk siswa. Program pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar, tujuannya untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan siswa yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan (Fajri, 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia menitik beratkan kepada bagaimana peserta didik tidak hanya memahami secara konseptual, namun juga aplikatif, tidak sebatas pada level mengetahui dan memahami, namun juga mendemonstrasikan sampai mengkreasikan. Artinya, untuk peserta didik bisa mengarah kepada level tertinggi tersebut di tengah tuntutan zaman dan pengetahuan maka desain pembelajaran harus menarik. Pembelajaran era digital menuntut guru untuk berbenah, salah satu hal yang penting untuk dibenahi ialah desain pembelajarannya. Karena, dalam pembelajaran itulah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, dan disitulah materi disampaikan dan dikaji. Kekuatan pembelajaran yang menarik adalah bagaimana peserta didik itu berminat dan rasa ingin tahunya tinggi, sehingga tanpa sadar mereka sudah masuk ke dalam topik kajian tersebut, sehingga mereka antusias dan mau belajar dengan penuh motivasi. Dengan demikian, maka segala tugas dan arah materi yang disampaikan guru, mereka akan penuhi tanpa beban (Rahayu, 2022).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Farhrohman, 2017).

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Kempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain (Karunia, 2016). Adapun salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu menulis. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Menulis juga dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk merasakan dan menikmati hubungan hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman (Syafari dkk., 2024).

Keterampilan menulis teks eksplanasi memerlukan kemampuan untuk menyajikan dan mengembangkan pemikiran peserta didik terkait fenomena dan permasalahan yang terjadi di lingkungan. Proses ini melibatkan pengamatan, pemahaman, dan kemampuan untuk menyusunnya secara jelas dalam bentuk teks eksplanasi. Keterampilan menulis yang ideal bagi peserta didik kelas V di sekolah dasar memuat beberapa aspek yang membentuk dasar kemampuan menulis peserta didik. Peserta didik perlu memahami struktur kalimat, penggunaan tanda baca, ejaan dan huruf kapital. Peserta didik juga perlu mengenali kosa kata yang bervariasi untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan (Suriani, 2024).

Adapun ciri-ciri menulis teks eksplanasi yang ideal yaitu sebagai berikut : (1) memuat istilah, (2) struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukan hubungan sebab akibat, (3) menjelaskan sebuah kondisi/fenomena, (4) penggunaan konjungsi urutan/ sekuen (Dewi Suci Lestari & Onok Yayang Pamungkas, 2023). Pembelajaran menulis dimulai dengan : (1) pengembangan daya nalar; (2) melatih daya bayang, (3) latihan merangkai kata, (4) latihan merangkai kalimat. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Menulis merupakan cara mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tertulis. Di sisi laindinyatakan menulis merupakan suatu usaha untuk menghasilkan sesuatu (tulisan) secara efektif (Solissa, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 1 Oktober 2024 dan 8 Oktober 2024 di SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi yang dilaksanakan di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam.

Pertama permasalahan yang peneliti temukan pada peserta didik di antaranya; (1) Peserta didik masih kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks eksplanasi (2) peserta

didik masih kesulitan dalam menyesuaikan isi dengan judul saat menulis teks eksplanasi (3) peserta didik masih terbatas dalam menggunakan kosa kata saat menulis teks eksplanasi, 4) peserta didik masih sulit menulis teks eksplanasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (5) peserta didik masih sulit menggunakan tanda baca yang tepat dalam penulisan.

Kedua permasalahan pada tahap perencanaan yaitu: (1) susunan modul ajar yang dibuat guru belum berdasarkan komponen yang tersedia , (2) modul ajar yang dibuat guru belum memuat proses menulis yang ideal, (3) komponen pada modul ajar guru kurang lengkap, (4) modul ajar yang telah dibuat guru bahasanya belum sederhana.

Ketiga permasalahan pada proses pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) guru kurang kreatif dalam menyandingkan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menulis sesuai struktur, (2) peserta didik kesulitan memulai proses menulis, (3) pemaparan langkah menulis yang tepat tidak dijelaskan dengan terperinci, (4) pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centre) sehingga pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik dapat menyebabkan pembelajaran terlihat monoton, (5) guru belum mengarahkan peserta didik pada masalah, (6) guru masih belum melatih peserta didik untuk menemukan konsep sendiri dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan daya pikir tingkat tinggi peserta didik, (7) guru belum mengembangkan rasa tanggung jawab dari diri dalam peserta didik.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan keterampilan menulis menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes.

## HASIL

Pada tahap ini diuraikan tentang hasil penelitian siklus I pertemuan I dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 18

Tangahkoto Kabuapaten Agam dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

**Siklus I Pertemuan I**

**Perencanaan**

Penyusunan modul ajar bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dilakukan berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan dalam bentuk modul ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti terlebih dahulu memilih materi yang akan dikembangkan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V semester II tahun ajaran 2024/2025. Pada siklus I pertemuan I, terkait unit pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan adalah materi "Teks Eksplanasi".

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 15 Januari 2025 pukul 7.30-9.15 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus I Pertemuan II adalah "Teks Eksplanasi". Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaa, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan wali kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

**Pengamatan**

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan I dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I mendapat 81,25% dengan kualifikasi baik (C), aspek guru 78,57% dengan kualifikasi (C), aspek peserta didik 71,42% dengan kualifikasi (K), dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 67 dengan predikat kurang (K).

**Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I**

| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|---|---|---|
| **1** | Modul Ajar | 81,25 % |
| **2** | Aspek Guru | 78,57 % |
| **3** | Aspek Peserta Didik | 71,42 % |
| **4** | Penilaian Keterampilan Menulis | 67 |

**Siklus I Pertemuan II**

**Perencanaan**

Penyusunan modul ajar bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dilakukan berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan dalam bentuk modul ajar. Sebelum modul ajar disusun, peneliti terlebih dahulu memilih materi yang akan dikembangkan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V semester II tahun ajaran 2024/2025.

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 22 Januari 2025 pukul 7.30-9.15 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus I Pertemuan II adalah "Teks Eksplanasi". Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaa, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan wali kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

**Pengamatan**

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan II mendapat skor dengan 90,62% dengan kualifikasi baik (B), aspek guru persentase 89,28% dengan kualifikasi (B), aspek peserta didik 89,28% dengan kualifikasi (B), dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 75 dengan predikat kurang (C).

**Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II**

| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|---|---|---|
| **1** | Modul Ajar | 90,62 % |
| **2** | Aspek Guru | 89,28 % |
| **3** | Aspek Peserta Didik | 89,28 % |
| **4** | Penilaian Keterampilan Menulis | 75 |

**Siklus II**

**Perencanaan**

Perencanaan penelitian tergambar dalam modul ajar, sebelum modul ajar disusun, peneliti serta guru kelas terlebih dalam menganalisis antar unit dan elemen yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 30 Januari 2025 pukul 7.30-9.15 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus II adalah "Teks Eksplanasi". Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaa, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan wali kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL)

**Pengamatan**

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus II mendapat skor dengan persentase 96,87% dengan kriteria sangat baik (SB), aspek guru dengan persentase 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek peserta didik dengan persentase 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 83 dengan kualifikasi sangat baik (B).

**Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Siklus II**

| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|---|---|---|
| **1** | Modul Ajar | 96,87 % |
| **2** | Aspek Guru | 96,42 % |
| **3** | Aspek Peserta Didik | 96,42 % |
| **4** | Penilaian Keterampilan Menulis | 83 |

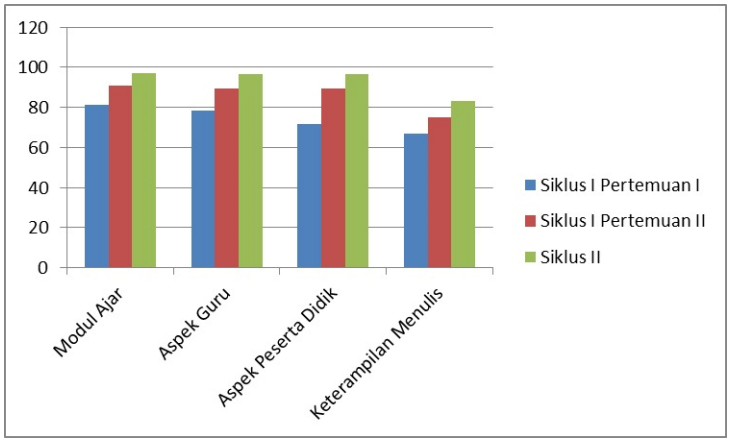
## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di Kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, dan penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 85,93% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 96,87% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 83,92% dengan predikat baik (B) , dan aktivitas peserta didik rata-rata 80,35% dengan predikat baik (C), meningkat pada siklus II yakni pada aktivitas guru menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB), dan aktivitas peserta didik menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran

bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Hasil penilaian keterampilan peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplansi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 18 Tangahkoto Kabupaten Agam memperoleh peningkatan . Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan adalah 71 dengan predikat cukup (K), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan adalah 83 dengan predikat baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) nilai keterampilan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil. Grafik peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dapat dilihat pada gambar berikut.




Gambar 1. Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi

## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, A., Missriani, M., & Fitriani, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*, 3663–3669.

Akram Budiman Yusuf, & Muhammadd Dahlan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(2), 541–552.

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, *3*(1), 27–35.

Asmin, M., Sahabuddin, E. S., & Makkasau, A. (2023). Alam Berbasis Literasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Terang- Development of Literacy-Based Science Learning Modules. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1–14.

Asrati, S., Karyadi, B., & Ansori, I. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Siswa Smp. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *2*(1), 44–50.

Baehaki. (2023). Faktor penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *Conference of Elementary Studies*, 138.

Caesariani Andria, N. (2018). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pada Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *2*, 832–840

Dahlan, M., & Murad, M. (2023). Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa. *Journal on Education*, *06*(01), 775–786.

Devani. (2021). *Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Painan*. *2013*, 7–10.

Dewi Suci Lestari, & Onok Yayang Pamungkas. (2023). Penulisan Teks Eksplanasi Siswa SMK di Cilacap: Problematika dan Upaya. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *2*(1), 163–173.

Dewi, T. A., & Wardani, N. S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, *2*(1), 234–242.

Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, *1*(2), 35–48.

Fardani, Z., Surya, E., & Mulyono, M. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, *14*(1), 39–51.

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *9*(1), 23–34.

Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifaq' Fathuddin, P. F. A. Z. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, *4*(2), 55–65.

Fitri Ayu, Devi Anggriani, & Nizamuddin Nizamuddin. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui "Process Approach" Pada Siswa/I Sma Panca Budi. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *3*(2), 21–33.

Fitriana, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Metode Peta Konsep Berbantuan Media Video Peristiwa Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri Tawangharjo Kabupaten Grobongan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 104–115.

Hadi, W., Prabowo, G., Suneki, S., & Artharina, F. P. (2023). *Analisis Model PBL pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sambirejo 02 Semarang*. *7*, 21565–21573.

Handayani, H. R., & Muhammadi. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Melatih Higher Order Thinking Skill Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidkan Tambusai*, *4*(2), 1494–1499.

Hasmi, I. N., Faturrahman, M., Jupri, & Syahriana, I. (2023). Analisis Profil Pelajar

Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Mata Pelajaran IPAS pada Kelas IV-A SD Negeri 007 Sungai Pinang. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 207–211.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, *7*(3), 5.

IKHSAN, K. N. (2024). Etika, Moral Kesantunan Berbahasa. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *4*(1), 14–19.

Ilmi, M. I., & Samaya, D. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, *1*(2), 49–57.

JUNAIDI, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, *9*(1), 25.

Karimatus Saidah, Nurita Primasatya, Bagus Amirul Mukmin, & Susi Damayanti. (2021). Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, *1*(1), 10–16.

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(1), 81.

Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, *4*(1), 1–27.

Komalasari, D., Apriliana, A. C., & Eka, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Literat - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 103–108.

Kreatif, K. B., Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). *Jurnal basicedu*. *5*(3), 1349–1355.

Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Indonesian Language Learning in Elementary Schools Through Life Skills Education Model. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, *13*(1), 40.

Magdalena, I., Andre Odicus, D., Oktaviani, D., & Iga Nurrahama, M. (2023). enilaian keterampilan evaluasi Pendidikan Teori dan Implementasi Melalui Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *01*(02), 108–113.

Magdalena, I., Fully Rizkiyah, D., & Waro, K. (2020). Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 473–486.

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 311–326.

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138.

Meturan, L., Laurens, T., & Moma, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 7 Ambon Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning ( Pbl) Pada Materi Pola Bilangan. *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti*, *4*(3), 111–116.

Meydiansyah, D. Y. (2021). Fenomena Perilaku Menyontek Pada Pelajar Masa Kini Ditinjau Dari Kepercayaan Diri, Efikasi Diri, Dan Prokrastinasi : Sebuah Studi

Literatur. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *4*(3), 245–253.

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2), 140–153.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 554–559.

Muhamad, D., Hud, S., & Unkhari Abstract, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Siswa Kelas VIII SMP Nasional Banau Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(12), 698–707.

Mulyadi, M. (2023). Implikasi Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *13*(2), 29–33.

Munandar, A., Rasyidin, R., & Baharuddin, B. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Kompensasi Terhadap Asuhan Keperawatan Melalui Motivasi Kerja Perawat Diruang Perawatan Rsud Daya Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, *3*(2), 125–148.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 22.

Murti, K., Kresnadi, H., Halidjah, S., Tanjungpura, U., Prof, J., Profesor, J., Nawawi, D. H. H., Laut, B., Tenggara, K. P., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur. *Journal on Education*, *06*(01), 6801–6808.

Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, *3*(1), 68–73.

Negeri, S. M. A., Tahun, S., & Laia, E. (2023). *Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X*. *3*(2), 13–23.

Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *6*(1), 557–566.

Nisa, K., Nursyahidah, F., Saputra, H. J., & Junaidi, A. (2023). Model Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 948–955.

Nuraeni, A. N., Alfania, G. T., Kurniawan, I., Mursidah, R. R., & Ajid, R. M. (2023). Strategi Perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 3.

Nurhayati, L. (2022). U. M. S. M. P. M. P. K. D. P. D. H. J. P. A. D. K. I. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Perbedaan Melalui Proses Keterbukaan Diri Peserta Didik | Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam. *Hawari Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, *2*(2), 68–77.

Nurjani (IAIN Batusangkar). (2018). Literasi pada pembelajaran menulis bagi anak sekolah dasar. *3rd International Conference on Education 2018 Teachers in the Digital Age*, *Vol 3*, 235.

Nursinar. (2019). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan*

*Humaniora*, *3*(4), 690.

Nurulanningsih. (2023). Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers. *Didactique Bahasa Indonesia*, *4*(1), 50–61.

Nuzulia, N. (2020). Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Dwijaloka*, *I*(1), 19–26.

Ocktavia, F. D. (2020). Mengelola Kegiatan Prapembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Proses Belajar Yang Kondusif Di Sekolah Dasar Negeri 3 Simpang Katis Bangka Belitung Fara Dillah Ocktavia STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung Pendahuluan Belajar merupakan suatu proses usaha sada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(1), 1–10.

Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pena Edukasia*, *1*(2), 127–134.

PASINGGI, M. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, *3*(1), 49–55.

Pratama, N., Pandra, V., & Roslina, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Teks Eksplanasi untuk Mengukur Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, *7*(1), 325–337.

Rahayu, W. (2022). Mendesain Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang. *Maharot: Journal of Islamic Education*, *6*(1).

Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *7*(3), 241.

Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, *6*(1), 34.

Rosita, I., & Leonard, L. (2019). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(1), 1–10.

Santi, I., Hutapea, N. M., & Murni, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas X Jurusan Otomotif SMK pada Materi Matriks. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(2), 1584–1602.

Saputra, E. (2014). Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Irsyad,* , *IV*(1), 70–74.

Semarang, U. N., Semarang, U. N., & Semarang, U. N. (2022). *The Implementation Of Problem-Based Learnig Model In Writing Explanation Text Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi*. *10*, 109–116.

Setyawati, H., Habibi, M. Z., & Febriyani, E. R. (2024). Keterkaitan dan Implikasi Nilai-nilai Karakter dalam Kompetensi Inti: Sebuah Analisis. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, *1*(3), 8–18.

Shela, Y. P., & Mustika, D. (2023). Sarana Prasarana, Media Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

*Educatio*, *9*(4), 2173–2180.

Simatupang, W. P. S., & Ritonga, F. U. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di UPT SDN 067952. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 9–12.

Solissa, E. M. (2021). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *14*(2), 163.

Suastika, N. S. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 57.

Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Di Sdn Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 1070–1079.

Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(02), 22.

Suriani, A. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang*. *8*, 18592–18603.

Syafari, R., Prayitno, A. T., & Sumarni, S. (2024). Pendapingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 51–55.

Tampubolon, G., Sianturi, H., Sitotus, J., Simbolon, Y., Siregar, R., & Tansliova, L. (2024). Penggunaan Problem Based Learning (PBL) Untuk MeningkatkanKemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *3*(1), 843–847.

Tanti, R. A., Damariswara, R., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Analisis Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Prototype Mahasiswa PGSD Analysis of the Preparation of PGSD Student Prototype Curriculum Teaching Modules*. *4*, 89–97.

Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, *22*(2), 83–97.

Urfatullaila, L., Rahmawati, I., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jornal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jornal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jornal*, *3*(1), 14–22.

Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *1*(2), 40.

Wijayanti, R. N., Rahayu, T., & Adi, R. R. (2020). *Implementasi Metode Problem Based Learning pada Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. 241–245.

Yusuf, Suhirman, Suastra, I. W., & Tokan, M. K. (2019). The effects of problem-based learning with character emphasis and naturalist intelligence on students' problem-solving skills and care. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *5*(3), 1–26.

Zahri, M., & Fuat, H. (2023). *Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru SD Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bangkalan Mohammad Zahri 1 , Husnul Fuat 2 , Subakir 3 1*. *7*(1), 93–106.